

PENINGKATAN MINAT DAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI STRATEGI *WORD SQUARE* PADA SISWA KELAS V DI SD NEGERI 03 JETIS KECAMATAN JATEN KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN AJARAN 2013/2014

Ratnasari Diah Utami dan Arum Oktavia Sari

PGSD FKIP, Universitas Muhammadiyah Surakarta
Jl. Ahmad Yani Tromol Pos 1 Pabelan, Kartasura, Surakarta
Email: rdu.150@ums.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study was to describe the enhancement of interest and learning outcomes of students in learning science through the Square Word strategy . This research is Classroom Action Research (CAR). Teacher is as the subject of the perpetrator and the student is as the recipient of actions. Techniques of data collection are using observation techniques, interviews, test, and documentation. Technical analysis of the data is using interactive analysis technique that consists of data reduction, data display, and conclusions. The results of this study showed an increase in interest and learning outcomes of students in learning science. It can be seen from the indicators of achievement of learning interest include: participation, attention, and pleasure in learning activities. The percentage of participating students' interest in learning activities increased from 39.53 % to 86.04 %.. Students who are concerned in learning activities in the pre cycle of 34.88 %, increasing to 83.71 % in the second cycle . While students are happy in learning activities in pre-cycle by 30.23 % increased to 81.39 % in the second cycle. Student learning outcomes also increased, prior to the act the learning outcomes is as much 37.20 % and increased to 81.39 % in the second cycle . This study suggests that the implementation of Square Word Strategy can increase the interest and learning in science teaching at fifth grade students of SD Negeri 03 Jetis District of Cork Karanganyar Academic Year 2013/2014 .

Keywords : *Interests , Learning Outcomes , Strategies Word Square*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan interaksi antara peserta didik dengan pendidik yang dapat berlangsung dalam keluarga, sekolah maupun masyarakat. Dalam Undang-Undang RI No. 20 Pasal 3 Tahun 2003 menjelaskan bahwa pendidikan

bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Oleh karena itu setiap guru dituntut untuk meningkatkan kompetensi siswanya dalam setiap pembelajaran.

Hasil pengamatan yang dilakukan pada kelas V SD Negeri 03 Jetis dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, menunjukkan bahwa guru dihadapkan pada rendahnya minat dan hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran. Penyebab rendahnya minat dan hasil belajar siswa ini salah satunya ialah berasal dari guru. Selama ini guru belum mengembangkan metode yang tepat pada saat pembelajaran. Guru masih menggunakan metode yang konvensional, sehingga suasana dalam proses belajar mengajar sangat membosankan siswa. Salah satu solusi yang dapat ditempuh adalah guru dituntut untuk memilih dan menggunakan metode dan strategi pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM). Salah satu bentuk strategi pembelajaran yang dapat diterapkan adalah strategi *Word Square*.

Strategi *Word Square* adalah strategi pembelajaran yang memadukan kemampuan menjawab pertanyaan dengan kejelian dalam mencocokkan jawaban pada kotak-kotak jawaban. Strategi *Word Square* ini mirip seperti mengisi Teka-Teki Silang, tetapi bedanya jawabannya sudah tersedia namun disamarkan dengan menambahkan kotak tambahan dengan sembarang huruf/angka penyamar atau pengecoh. Strategi pembelajaran ini bisa diterapkan untuk semua mata pelajaran. Tinggal bagaimana guru dapat memprogram sejumlah pertanyaan terpilih yang dapat merangsang siswa untuk berpikir efektif. Tujuan penulisan huruf/angka pengecoh ini bukan untuk mempersulit siswa, tetapi untuk melatih sikap teliti dan kritis dari siswa. Strategi *Word Square* dapat diterapkan untuk menjawab berbagai penyebab rendahnya minat dan hasil belajar siswa. Melalui strategi *Word Square* dapat merubah anggapan siswa bahwa pembelajaran IPA itu membosankan dan sulit, selain itu siswa akan lebih berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran dan siswa akan terbiasa berinteraksi dengan teman sekelompoknya.

Berdasarkan latar belakang masalah di-

atas, maka tujuan penelitian ini untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran IPA melalui strategi *Word Square*.

Ilmu pengetahuan alam merupakan terjemahan kata-kata dalam bahasa Inggris yaitu *natural science*. *Natural* berarti berhubungan dengan alam, sedangkan *science* berarti ilmu pengetahuan. Sehingga Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) atau *science* dapat disebut ilmu yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam.

Ilmu Pengetahuan Alam berupaya untuk membangkitkan minat manusia agar mau meningkatkan kecerdasan dan pemahamannya tentang alam dan seisinya yang penuh dengan rahasia yang tak habis-habisnya. Fokus program pengajaran IPA di SD ini hendaknya ditujukan untuk memupuk minat dan pengembangan anak didik terhadap dunia dimana mereka hidup.

Menurut Purwanto (2003: 56) “minat mengarahkan perbuatan kepada suatu tujuan dan merupakan dorongan bagi perbuatan itu”. Sedangkan menurut Slameto (2010: 57) “minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan”. Kegiatan yang diminati seseorang akan diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang.

Menurut Sudjana (2010: 22) “hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Selanjutnya menurut Arikunto (dalam Samino dan Marsudi, 2012: 48) menjelaskan bahwa hasil belajar adalah hasil yang dicapai seseorang siswa setelah melakukan kegiatan belajar dan merupakan penilaian yang dicapai seorang siswa untuk mengetahui sejauh mana bahan pelajaran atau materi yang diajarkan sudah diterima siswa.

Dari pengertian para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah suatu perbuatan yang disertai perhatian yang akhirnya melahirkan rasa senang dalam mencapai sesuatu yang diharapkan. Sedangkan hasil belajar adalah

hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, baik berupa nilai, perubahan sikap maupun bertambahnya pengetahuan yang di miliki siswa.

Kamulyan dan Risminawati (2012: 71) menjelaskan bahwa strategi *Word Square* merupakan kegiatan belajar mengajar dimana siswa dihadapkan pada permainan yang menggunakan kartu sebagai media. Kelebihan dari strategi *Word Square* adalah dapat meningkatkan kecerdasan anak dalam merangkai kata yang berserak dalam satu kotak, dimana anak diminta untuk menghancurkan huruf dengan cepat, baik secara menu-run atau mendarat. Selain itu, kelebihan lainnya yaitu: 1) Kegiatan tersebut mendorong pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, 2) Melatih untuk berdisiplin, 3) Dapat melatih sikap teliti dan kritis, 4) Merangsang siswa untuk berpikir efektif.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi masalah umum dalam penelitian ini adalah: (1) Apakah Strategi *Word Square* dapat meningkatkan minat belajar IPA pada siswa kelas V SD Negeri 03 Jetis kecamatan Jaten kabupaten Karanganyar Tahun Ajaran 2013/2014?" dan (2) Apakah Strategi *Word Square* dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas V SD Negeri 03 Jetis kecamatan Jaten kabupaten Karanganyar Tahun Ajaran 2013/2014?"

Adapun tujuan penelitian ini dibagi menjadi tujuan umum dan tujuan khusus. Adapun yang menjadi tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Sedangkan yang menjadi tujuan khusus adalah (1) Untuk mendeskripsikan bahwa strategi *Word Square* dapat meningkatkan minat belajar IPA pada siswa kelas V SD Negeri 03 Jetis Tahun Ajaran 2013/2014 dan (2) Untuk mendeskripsikan bahwa strategi *Word Square* dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas V SD Negeri 03 Jetis Tahun Ajaran 2013/2014.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Susilo (2009: 1) menjelaskan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah salah satu strategi penyelesaian masalah yang memanfaatkan tindakan nyata dan proses pengembangan kemampuan dalam mendeteksi dan menyelesaikan masalah.

Sekolah yang dijadikan tempat penelitian mengenai strategi *Word Square* ini adalah SD Negeri 03 Jetis, yang beralamatkan di Jl.Solo-Sragen Km 08 Balong, Jetis. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa. penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober 2013 sampai bulan Januari 2014. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian tindakan kelas ini melalui empat tahapan utama sebagai berikut: (1) Perencanaan (*planning*), (2) Tindakan (*acting*), (3) Pengamatan (*observing*), dan (4) Refleksi (*reflecting*).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Rubiyanto (2011: 71) menjelaskan bahwa data yang bersifat deskripsi, keterangan, informasi, kata-kata. data kualitatif dalam penelitian ini menyangkut tentang minat dan hasil belajar siswa dan kinerja guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Dalam penelitian ini tehnik pengumpulan data yang yang digunakan, yaitu metode observasi, metode wawancara, metode tes, dan metode dokumentasi.

Validitas data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Menurut Moleong (dalam Sukardi, 2006: 106) "triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu kejadian yang diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data-data yang ada". Triangulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara triangulasi tehnik dan triangulasi sumber. Sedangkan, validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan validitas isi (*content validity*). Artinya, tes adalah

serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2006: 150).

Analisis data dalam penelitian ini terdiri dari tiga komponen yang saling terkait satu sama lain, yaitu reduksi data, paparan data, dan penarikan kesimpulan seperti yang diungkapkan oleh Miles dan Huberman (dalam Susilo, dkk. 2009: 103).

Untuk dapat mengukur keberhasilan suatu tindakan diperlukan indikator pencapaian yaitu sebesar 80%. Indikator pencapaian minat belajar dalam penelitian ini diantaranya: 1) Partisipasi, 2) Perhatian, dan 3) Rasa Senang. Dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA mencapai 80% siswa yang mencapai nilai KKM yaitu e" 65.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kamulyan dan Risminawati (2012: 71) menjelaskan bahwa strategi *Word Square* merupakan kegiatan belajar mengajar dimana siswa dihadapkan pada permainan yang menggunakan kartu sebagai media.

Strategi *Word Square* merupakan salah satu strategi pembelajaran yang inovatif, strategi tersebut dapat melatih kecerdasan anak dalam merangkai kata yang berserak dalam satu kotak, melatih untuk berdisiplin, Penerapan strategi *Word Square* dalam pembelajaran IPA dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA. Siswa yang sebelumnya pasif dan tidak minat dalam mengikuti pembelajaran IPA setelah diterapkan strategi *Word Square* siswa menjadi terlibat aktif dalam pembelajaran dan hasil belajar yang diperoleh siswa mengalami peningkatan.

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan dalam dua siklus. Masing-masing siklus terdiri dari

empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti kemudian dianalisis dan direfleksikan pada tiap akhir siklus untuk menentukan keberhasilan penelitian apakah perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya ataupun tidak.

Dalam pelaksanaan siklus I guru menerapkan strategi *Word Square* dalam pembelajaran IPA. Kemampuan guru dalam menggunakan strategi *Word Square* pada pembelajaran IPA belum maksimal. Dalam pelaksanaan pembelajarannya masih ada beberapa siswa yang terlihat bingung dalam mengikuti kegiatan pembelajaran karena petunjuk guru belum begitu jelas. Guru belum dapat mengelola kelas dengan baik sehingga suasana pembelajaran belum kondusif, masih ada beberapa siswa yang ramai sendiri saat siswa lain membacakan hasil diskusinya. Guru juga belum dapat mengelola waktu dengan baik, akan tetapi pada pertemuan kedua siswa sudah mulai terbiasa dengan strategi yang diterapkan guru sehingga tidak bingung lagi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, siswa yang ramai saat pembelajaran berkurang sedangkan siswa yang aktif dalam pembelajaran meningkat meskipun belum maksimal, guru juga sudah dapat mengelola waktu dengan baik.

Pada siklus I minat belajar siswa dalam pembelajaran IPA sudah mengalami peningkatan meskipun belum maksimal. Indikator minat belajar tersebut meliputi: partisipasi, perhatian dan rasa senang dalam pembelajaran. Siswa yang berpartisipasi pada siklus I sebanyak 28 siswa atau 65,11% sedangkan siswa yang perhatian sebanyak 25 siswa atau 58,13% dan siswa yang senang dalam pembelajaran sebanyak 20 siswa atau 46,51%, sehingga pada siklus I persentase minat belajar mencapai 56,58% naik 21,70% dari hasil observasi minat belajar siswa pada pra siklus. Adapun hasil belajar siswa pada siklus I juga sudah mengalami peningkatan yaitu 23 siswa atau 53,48% siswa telah mencapai KKM naik 16,28% dari hasil belajar pada pra siklus, namun angka tersebut belum mencapai indikator penca-

paian karena belum mencapai 80% sehingga penelitian tindakan dilanjutkan pada siklus II.

Dalam pelaksanaan siklus II menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam pembelajaran IPA dengan strategi *Word Square* mengalami peningkatan, selain itu guru juga menggunakan media gambar yang menarik perhatian siswa dalam pembelajaran. Sebagian besar siswa sudah aktif dalam pembelajaran sehingga pembelajaran berlangsung optimal, suasana pembelajaran menyenangkan dan kondusif. Siswa sudah sangat antusias dan minat dalam mengikuti pembelajaran sehingga hasil belajar yang diperoleh juga mengalami peningkatan.

Pada siklus II tingkat minat siswa dalam belajar mengalami peningkatan, siswa yang berpartisipasi sebanyak 37 siswa atau 86,04% sedangkan siswa yang perhatian sebanyak 36 siswa atau 83,72% dan siswa yang senang dalam pembelajaran sebanyak 35 siswa atau 81,39% sehingga secara keseluruhan persentase minat belajar siswa pada siklus II mencapai 83,71% naik 27,13% dari hasil observasi minat belajar siswa pada siklus I. Adapun hasil belajar pada siklus II juga mengalami peningkatan yaitu 35 siswa atau 81,39% siswa sudah mencapai KKM naik 27,91% dari siklus I. Persentase minat belajar dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA telah mencapai indikator pencapaian yang diharapkan yaitu 80%.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan minat dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA melalui strategi *Word Square*. Kesimpulan hasil penelitian sebagai berikut:

- Penerapan strategi *Word Square* dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas V SD

Negeri 03 Jetis pada pembelajaran IPA. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan persentase indikator pencapaian minat belajar siswa yang meliputi: siswa yang berpartisipasi pada pra siklus sebanyak 17 siswa atau 39,53%, pada siklus I meningkat menjadi 28 siswa atau 65,11%, dan pada siklus II meningkat menjadi 37 siswa atau 86,04%. Siswa yang perhatian pada pra siklus sebanyak 15 siswa atau 34,88%, pada siklus I meningkat menjadi 25 siswa atau 58,13%, dan pada siklus II meningkat menjadi 36 siswa atau 83,71%. Sedangkan siswa yang merasa senang pada pra siklus sebanyak 13 siswa atau 30,23%, pada siklus I meningkat menjadi 20 siswa atau 46,50%, dan pada siklus II meningkat menjadi 35 siswa atau 81,39%. Pada siklus II minat belajar siswa sudah mencapai yang diharapkan yaitu 80%. Penerapan strategi *Word Square* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 03 Jetis pada pembelajaran IPA. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan persentase dan jumlah siswa yang mencapai KKM. Pada pra siklus siswa yang mencapai KKM sebanyak 16 siswa atau 37,20%, sedangkan pada siklus I siswa yang mencapai KKM meningkat menjadi 23 siswa atau 53,48%, kemudian pada siklus II siswa yang mencapai KKM meningkat menjadi 35 siswa atau 81,39%. Pada siklus II hasil belajar sudah mencapai yang diharapkan yaitu 80%.

Saran

Berdasarkan pengalaman melalui Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan pada siswa kelas V SD Negeri 03 Jetis dalam penerapan strategi *Word Square*, maka disarankan beberapa hal sebagai berikut:

- Bagi Kepala Sekolah
 - Kepala sekolah sebagai seseorang yang mempunyai kedudukan paling tinggi di sekolah dan merupakan pimpinan sekolah,

hendaknya menghimbau kepada para guru untuk selalu mengadakan perbaikan dalam pembelajaran. Salah satunya dengan menggunakan strategi *Word Square*.

· Bagi Guru

Guru hendaknya menerapkan strategi *Word Square* sebagai pertimbangan dan alternatif strategi dalam pembelajaran IPA yang dapat meningkatkan minat dan hasil belajar

siswa. Selain itu, guru juga dapat menerapkan strategi *Word Square* pada mata pelajaran yang lainnya agar siswa lebih berpartisipasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran .

· Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam melakukan penelitian berikutnya khususnya yang berkaitan dengan penerapan strategi *Word Square*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2011. *Konsep Dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: PT. Rineka Cipta.
- Kamulyan S, Mulyadi dan Risminawati. 2012. *Model-model Pembelajaran Inovatif Di Sekolah Dasar*. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Purwanto, Ngalm. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rubiyanto, Rubino. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Program Studi PGSD. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Samino dan Marsudi, Saring. 2012. *Layanan Bimbingan Belajar Pedoman Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Kartasura: Fairuz.
- Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sukardi. 2006. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bima Aksara.
- Susilo, Herawati, dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Sarana Pengembangan Keprofesionalan Guru dan Calon Guru*. Malang: Bayumedia.